

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat diambil dari penelitian dan diskusi ini dapat ditemukan di bawah ini:

1. Kinerja staf Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kompensasi. Kebijakan atau ketentuan terkait kompensasi telah berubah, yang mengakibatkan hasil ini.
2. Tidak terlihat adanya pengaruh atau signifikansi kepuasan pada hasil kerja staf Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda. Hal ini terjadi karena kesenangan pegawai tidak diprioritaskan dalam pekerjaannya.
3. Kinerja pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda secara signifikan dipengaruhi oleh budaya. Pengelolaan budaya yang efektif oleh pegawai merupakan penyebab dari hasil ini.
4. Kinerja pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompensasi, kepuasan kerja, dan budaya organisasi.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan penelitian selama penelitian yang mungkin memengaruhi hasil penelitian:

1. Terbatasnya jumlah populasi dan sampel yang diambil untuk menggambarkan keadaan variabel pada lokasi penelitian, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat mempengaruhi keakuratan serta generalisasi temuan penelitian tersebut.
2. Data yang dikumpulkan dari kuesioner tidak mencerminkan gagasan asli responden karena mencakup pemikiran, asumsi, dan pemahaman mereka pada saat pengisian.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi data yang telah selesai dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Diharapkan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda dapat mengatasi kompensasi melalui beberapa cara, termasuk dengan memberikan penghargaan atas kerja keras pegawai, menaikkan gaji, dan memberikan insentif berdasarkan prestasi.
2. Mendorong kreativitas dan kesehatan mental serta menjaga lingkungan kerja yang sehat akan membantu anggota staf Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda merasa dihargai dan diinvestasikan dalam pekerjaan mereka. Umpan balik dan pemecahan masalah dengan akuntabilitas setiap karyawan merupakan cara penting untuk mengukur kepuasan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung kinerja karyawan yang ideal dan tahan lama dapat dibangun dengan memperhatikan dua faktor berikut.
3. Kedepannya, kami percaya bahwa penelitian lebih lanjut dapat melakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.